

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL SISWA
KELAS III SMP MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

M. Yasin: (17204010118)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-187/Un.02/DT/PP.9/08/2019

Tesis Berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL SISWA
KELAS III SMP MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA

Nama : M. Yasin

NIM : 17204010118

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 26 Juni 2019

Pukul : 14.30-15.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 7 Agustus 2019

Dekan



Dr. Ahmad Anji, M.Ag

NIP. 19610111992031002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
NILAI-NILAI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL SISWA KELAS III SMP MUHAMMADIYAH 02
YOGYAKARTA

Nama : M. Yasin


NIM : 17204010118

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi W., M.Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Radjasa, M. Si. ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M. A. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juni 2019

Waktu : 14.30-15.30

Hasil : A/B (85)

IPK : 3,61

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEPERIBADIAN DAN SOSIAL SISWA
KELAS TIGA (3) SMP MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh :

Nama : **M. Yasin, S.Pd.I**
NIM : 17204010118
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24-Mei-2019

Pembimbing,


Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005

Abstrak

M. Yasin “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepribadian Dan Sosial Siswa Kelas Tiga (3) SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta”.

Latar belakang masalah adalah membicarakan masalah Pendidikan yang realita adanya pada peserta didik yang jauh dari nilai-nilai yang baik untuk mereka. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai kepribadian dan dampaknya bagi peserta didik, (2) untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan nilai sosial dan dampaknya bagi peserta didik, (3) untuk mengetahui bagaimana problem yang terjadi dilapangan dan solusinya. Penelitian ini adalah penelitian (*field research*) yaitu penelitian yang mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti yaitu guru PAI dan kepala sekolah, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai kepribadian dan sosial siswa kelas tiga (3) SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta. meliputi 1). Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai kepribadian dan dampak terhadap siswa kelas tiga SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta. Adapun upayanya adalah guru sebagai teladan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta selalu memberikan pelajaran berupa pemberian materi seperti membawa salam, melakukan sholat berjamaah dan meningkatkan nilai akhlak mulia bagi peserta didik dalam menanamkan nilai kepribadian dan sosial untuk siswa. 2). Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai sosial dan dampak terhadap siswa kelas tiga (3) SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta, adapun upayanya adalah seperti menanamkan nilai Budaya salam, Antri, hidup bersama, dan lain-lain. 3). Bagaimana problem yang terjadi dilapangan dan solusinya. Dengan berbagai macam problem yang ada dilapangan seperti, ada siswa yang nakal, bahkan tidak memiliki pola hidup untuk kebersamaan, tidak teratur untuk antri, tidak biasa sholat sunat dhuha berjamaah dan lain-lain.

kata kunci: Nilai Kepribadian, dan Nilai Sosial

Abstract

M. Yasin "PAI Teachers' Efforts in Improving Personality and Social Values of Third Grade (3) Students of Muhammadiyah 02 Yogyakarta Middle School".

The background of the problem is to talk about the problem of Education which is reality in students who are far from good values for them. The purpose of this study is (1) to find out how the efforts of Islamic religious education teachers in increasing the value of personality and its impact on students, (2) to find out how the efforts of Islamic religious education teachers in increasing social values and their impact on students, (3) to know how problems occur in the field and the solution. This research is a research (field research) that is research that conducts direct research on the object of study, namely PAI teachers and school principals, data collection is done by using the method of observation, interviews and documentation.

The results showed that the efforts of PAI teachers in enhancing the personality and social values of third grade (3) students of SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta. include 1). How are PAI teachers trying to improve personality values and impact on third grade students of Muhammadiyah Middle School 02 Yogyakarta. The effort is that teachers as role models of Islamic Religious Education teachers at SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta always give lessons in the form of giving material such as greetings, praying in congregation and increasing the value of noble morals for students in instilling personality and social values for students. 2). How is the effort of PAI teachers in increasing social values and the impact on third grade students (3) Muhammadiyah 02 Yogyakarta Middle School, while the efforts are like instilling cultural values of greetings, queuing, joint life, and others. 3). How do problems occur in the field and the solution. With various kinds of problems that exist in the field such as, there are students who are naughty, do not even have a pattern of life for togetherness, irregular to queue, unusual circumcision prayer Dhuha in congregation, ah and others.

keywords: Personality Values, and Social Values

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متقين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawu mati	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a' antum
أَعَدْتُ	ditulis	u' idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Yasin S.Pd.I**
NIM : 17204010118
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Yasin, S.Pd.I
NIM: 17204010118

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **M. Yasin, S.Pd.I**

NIM : 17204010118

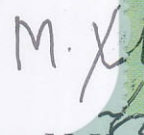
Jenjang : Magister (S2)


Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Mei 2019

Saya yang menyatakan,


M. Yasin, S.Pd.I
NIM: 17204010118



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

(karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.)¹



¹ Al Quran dan Terjemahannya, (Bandung: J-ART 2005), hlm. 596

PERSEMBAHAN

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْعَامِ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah hirobbil alamin, segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan kenikmatannya berupa kesehatan jasmani dan rohani, kenikmatan iman, akal serta ketakwakkalan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada nabi besar Muhammad ﷺ berserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya.

Tesis ini kupersembahkan untuk :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahandaku Ishaq dan ibundaku ST Nurlailah yang selama ini selalu memberikanku dukungan serta semangat yang tak kunjung padam. Do'amu yang tulus telah mengajarkanku arti ketulusan dan keikhlasan. Dukunganmu (fisik, moril, materil) telah membangunkanku menjadi pribadi yang patut bersyukur. Syukur terimakasih atas pengorbananmu sepanjang masa yang tak akan tergantikan olehku, sembah dan sujud syukur ananda kepada Allah SWT.
2. Kakaku dan adek-adekku tercinta As,Ad, Zainuddin, Sahru Ramadhoan ,Muhlis, Mutmaiinnah Dan Lathifah yang telah memberikan semangat juang untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas dan menyemangati untuk selalu memberi semangat terhadap saya di rantauan.
3. Sahabat serta teman-teman seperjuanganku PAI A3 angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan, memberikan nasehat serta motivasi kepada saya. Dan terima

kasih juga terhadap, teman-teman baikku, Ilham. M.pd, Herman S.Pd.I Al-Robbi Selaku Ketua Pasmaja Semoga kita menjadi generasi penerus yang mampu mengamalkan ilmunya untuk diri sendiri serta untuk kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.

4. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga selama proses pendalaman ilmu dan pengetahuan bagi penulis.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sabatannya, karena beliaulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Tesis ini penulis susun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister(S2) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu nya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
7. Seluruh civitas akademika FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
8. Sahabat-sahabat para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya PAI A3 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Amin Ya Robbal'Alamiin.*
5. Teman-teman Asrama Mahasiswa Bima, Ihlas, Mukhlis, Adinda Nurhaidah, Fathul Huda, Ainul Ghabil, dan lain-lain yang selalu memberikan dorongan semangat pada penulis dalam menyelesaikan penulis tesis ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Maka segala saran dan kritikan yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca dan siapa yang akan memerlukannya.

Yogyakarta, 26 juni
2019
Penulis



M. YASIN S.Pd.I
NIM: 17204010118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DEKAN	ii
DEWAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	x
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	xi
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6

E. Kerangka Teoritik	11
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II LANDASAN TEORI	30

A. UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL	30
1. Nilai Kepribadian	30
a. Pengertian Nilai	30
b. Pengertian Pribadi	30
c. Pengertian Nilai Kepribadian	31
d. Jenis Nilai Kepribadian	31
2. Nilai Sosial	34
a. Pengertian Nilai	34
b. Pengertian Sosial	35
c. Pengertian Nilai Sosial	35
d. Jenis-Jenis Nilai Sosial	36
3. Guru Pendidikan Agama Islam	38
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama	38
b. Kompetensi Guru	40
c. Fungsi Guru Agama	41
d. Perilaku Keagamaan	51

BAB III GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA	55
A. Sejarah singkat sekolah	55
B. Visi misi	59
C. Struktur organisasi	60
D. Kurikulum	65
E. Letak geografis	68
F. Data siswa	69

G. Pendidikan dan tenaga kependidikan	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	84
A. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai Kepribadian Siswa... 84	
B. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai Sosial Siswa..... 101	
C. Problem dan Solusi	107
D. Danpak Dari Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai Kepribadian dan Sosial Siswa	121
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Instrumen penelitian pedoman wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
2. Instrumen penelitian pedoman wawancara dengan guru-guru pendidikan agama islam
3. Instrumen penelitian pedoman wawancara dengan siswa siswi SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
4. Pedoman observasi dan dokumentasi
5. Prestasi siswa SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta
6. Lampiran berita acara seminar proposal tesis daftar hadir mahasiswa peserta seminar tesis.
7. Surat permohonan pembimbing
8. Surat kesediaan menjadi pembimbing
9. Surat izin penelitian
10. Riwayat hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Siswa57

Tabel 2 Pendidikan dan Tenaga Kependidikan59

Tabel 3 Jumlah dan Status Guru.....60

Tabel 4 Jumlah Guru Yang Sesuai Dengan Latar Belakang dan Yang Tidak Sesuai Dengan Latar Belakang.....61

Tabel 5 Pengembangan Kompetensi Atau Profesional Guru.....63

Tabel 6 Prestasi Siswa.....65

Tabel 7 Prestasi Akademik Peringkat Rerata NUAN.....65

Tabel 8 Prestasi Akademik Nilai Ujian Sekolah.....66

Tabel 9 Tenaga Pendukung.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses Pembelajaran.....77

Gambar 2 Sholat Dhuhah Berjamaah.....93

Gambar 3 Saling Menghargai.....95

Gambar 4 Budaya Salam..... 96

Gambar 5 Budaya Antri.....97

Gambar 6 Kunjungan Kepanti Asuhan.....99

Gambar 7 Anak-Anak Panti Asuhan.....99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya pelestarian moralitas yang sangat berpengaruh dalam kehidupan suatu bangsa. Kehidupan suatu bangsa membutuhkan pendidikan sebagai salah satu alat untuk mencetak generasi yang bermutu. Pendidikan dalam hal ini tidak bisa terlepas dari peran guru, yang dimana dalam persoalan yang ada di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta seperti halnya adalah, siswa yang kurang saling menghargai baik itu dalam proses belajar mengajar maupun diluar, kemudian selanjutnya siswa/i yg kurang taat pada aturan yang sudah ada dalam aturan disekolah tersebut, contohnya ada yang terlambat, ada yang kurang membudayakan salam, Budaya antri dan lain-lain. Tentu yang memberikan bimbingan dan pengenalan mengenai nilai agama dan moral kepada siswa siswinya itu adalah guru-guru yang ada di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

Pendidikan seharusnya mampu menghadirkan generasi yang bermoral dan berkarakter kuat karena manusia sesungguhnya dapat dididik. Manusia adalah animal seducandum. Artinya manusia adalah binatang yang harus dididik.² Dengan demikian guru-guru tetap memiliki tekad bagaimana mereka bisa mencetak generasai-genarasi bangsa yang produktif, yang bisa mengenal mana yang baik dan mana yang buruk, bisa berprestasi lewat pendidikan yang disampaikan oleh guru yang ada disekolah muhammadiyah 02 Yogyakarta tersebut.

² Syaiful, *Sagala Etika dan Moralitas pendidikan*,(Jakarta: 2013), hlm. 42

Oleh karena demikian sebagai guru tetap memiliki semangat dalam mendidik agar siswa siswinya dapat diselamatkan dari kebodohan-kebodohan itu, supaya mereka dapat menemukan jati dirinya sebagai manusia yg seutuhnya. *Aristoteles* mengatakan, sebuah masyarakat yang budayanya tidak memperhatikan pentingnya mendidik *good habits* (melakukan kebiasaan berbuat baik) akan menjadi masyarakat yang terbiasa dengan hal buruk. Oleh karena itu pengembangan nilai agama kepribadian dan sosial dalam pendidikan anak-anak menjadi sangat penting dan diharapkan dapat berperan dalam membentuk karakter anak yang baik untuk bangsa dan negara.³

Semua guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta. telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Tetapi kondisi saat ini sangat memprihatinkan untuk siswa siswi yang ada di Indonesia saat ini, salah satu contoh dalam lingkungan sekolah banyak siswa yang tidak taat lagi pada aturan sekolah saat ini, seperti mengeluarkan baju, melawan guru dengan bahasa caci maki, memukul guru bahkan sampai membunuh gurunya, ini adalah merupakan suatu tindakan yang sangat memprihatinkan dalam pendidika tersebut.

Maka dengan demikian guru PAI mencoba memperkuat pada siswa siswi di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta, agar siswa siswinya akan bisa diselamatkan dari sikap-sikap yang tidak berpendidikan tersebut. begitupula kaitan dengan bangsa dapat berefek pada suatu bangsa juga dimana tanda-tanda kehancuran suatu bangsa sudah terlihat pada bangsa

³ Nurul Nuriah, *pendidikan moral dan budi pekertia dalam perspektif perubahan*, (Jakarta: bumi aksara. 2013), hlm. 17

Indonesia. Menurut *Thomas Lickona* bahwa ada 10 tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa, yaitu: (1) Meningkatnya kekerasan di kalangan remaja (2) Ketidak jujur yang membudaya (3) Semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan figure pemimpin (4) Pengaruh per group terhadap tindakan kekerasan. (5) Meningkatnya kecurigaan dan kebencian (6) Penggunaan bahasa yang memburuk (7) Penurunan etos kerja (8) Menurunnya rasa tanggung jawab individu dan warga Negara (9) Meningginya perilaku merusak diri (10) Semakin kaburnya pedoman moral.⁴

Itulah perlunya pengkaji melakukan penelitian terkait upaya guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai kepribadian dan sosial siswa, baik dalam lingkup sekolahnya maupun kemasyarakatan karena posisi hidup mereka sebagai murid tidak selamanya mereka berada dalam lingkungan sekolah akan tetapi tentu mereka akan berada dalam lingkungan sosial, baik dilingkungan sosial sekolah dan sosial kemasyarakatan supaya anak-anak melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan anjuran agama yang semestinya yang harus dilakukan layaknya murid dengan guru maupun pada lingkungan sekitarnya.

SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta adalah salah satu SMP swasta berbasis Islam yang menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yakni untuk mengubah paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru

⁴ Thomas Lickona, *mendidik untuk membentuk karakter*, (Jakarta: bumin Aksara (2013), hlm 15

menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa, yaitu dengan siswa membentuk sendiri pengetahuannya. Hal ini dapat menunjang dalam proses pengembangan nilai-nilai kepribadian dan sosial siswa di sekolah tersebut.

Sekolah merupakan lingkungan mikrosistem. Bronfenbrenner mengatakan bahwa mikrosistem adalah sebuah pola dari aktivitas, peran dan relasi interpersonal yang dialami oleh seseorang yang sedang tumbuh berkembang di dalam setting tertentu dengan karakteristik fisik khusus, yaitu suatu lingkungan kehidupan yang di dalamnya seorang individu menghabiskan sebagian besar waktunya, seperti keluarga, teman sebaya, sekolah dan lingkungan tetangga.⁵ Di dalam mikrosistem ini, seorang individu berinteraksi langsung dengan orang tua, guru-guru, teman sebaya dan yang lain. Seorang anak bukan penerima pasif dari pengalaman, tetapi bersifat interaksi timbal balik dengan yang lain dan membentuk mikrosistem masing-masing. Sebagai sebuah mikrosistem, sekolah diperkirakan mempunyai pengaruh yang kuat yang dapat dilihat secara langsung dalam diri subjek didik. Terlebih lagi di zaman sekarang, ketika banyak orang tua menaruh harapan sangat besar terhadap sekolah untuk menjadikan anak-anaknya pintar dan baik.

Maka dengan demikian sekolah SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta sangat mengharapkan bagaimana wali murid tersebut mau mengulurkan tangan untuk ikut partisipasi dalam mendidik anak-anaknya supaya anaknya

⁵ Bronfenbrenner, Urie. *The ecology of human development- Experiments by nature and design*. Diambil pada tanggal 18 Januari 2010 dari books.google.co.id (Jakarta: bumi aksara. 1979), hlm. 235

bisa menjadi anak yang cerdas, berprestasi lebih-lebih bisa jadi manusia yang diharapkan untuk masa depannya dalam mengupayakan untuk selalu memberikan nilai yang positif terhadap siswa, siswinya.

Sekolah merupakan bentuk pendidikan formal. Noeng Muhadjir mengatakan bahwa ditinjau dari segi antropologi kultural dan sosiologi, ada tiga fungsi utama pendidikan, yaitu menumbuhkan kreativitas subjek-didik, menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan Ilahi pada subjek didik dan satuan sosial masyarakat, dan meningkatkan kemampuan kerja produktif pada subjek didik.⁶ Dengan kata lain fungsi sekolah terkait dengan upaya menumbuhkan nilai-nilai akademik, nilai-nilai sosial dan nilai-nilai religius. Ketiga kelompok nilai inilah yang sekarang menjadi wacana dengan istilah yang populer: kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Sekolah yang baik adalah sekolah yang peduli dan fokus pada pendidikan kepribadian dan sosialnya anak atau pendidikan nilai di samping kegiatan pengajaran ilmu dan bagaimana cara bersikap yang baik dan benar. Armstrong mengemukakan teorinya tentang sekolah sebagai wahana pengembangan manusia (*human development*). Istilah “pengembangan” atau “*development*” lebih berkonotasi pada upaya menumbuhkan, memerdekakan manusia dari beban, rintangan dan kesulitan. Istilah ini juga bermakna proses yang berlangsung terus sepanjang waktu. Maka, pengembangan manusia dalam pendidikan dapat didefinisikan menjadi “keseluruhan tindakan dan

⁶ Noeng Muhadjir *Potret pendidikan karakter di berbagai jenjang sekolah. Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Restrukturisasi Jurnal*, (Jakarta, bumi aksara Juli 2008). hlm 67

komunikasi lisan dan tertulis yang melihat tujuan pendidikan lebih mengutamakan pada upaya membantu, mendorong, memfasilitasi pertumbuhan siswa sebagai manusia utuh, termasuk di dalamnya sisi kognitif, emosional, sosial, etik, kreatif dan spiritualnya berdasarkan pertimbangan di atas, perlu dilakukan perencanaan terkait pendidikan sikap sopan santun di sekolah yang bersifat komprehensif, yang melibatkan berbagai komponen: pendidik, materi, metode, dan evaluasinya. Tulisan ini akan membahas komponen pendidikan kepribadian dan sosial siswa tersebut sebagai unsur penting yang harus diperhatikan agar pendidikan kepribadian dan sosial di sekolah dapat berjalan dengan lebih optimal.

Berdasarkan observasi peneliti di sekolah tersebut telah ditemukan bahwa peserta didik belum begitu memahami tentang nilai-nilai kepribadian dan sosial. Maka oleh karena demikian dengan adanya penelitian ini peneliti bertujuan untuk menghadirkan suatu solusi bagaimana membentuk nilai kepribadian dan sosial terhadap siswa, supaya mereka dapat mewujudkan nilai kepribadian dan sosial sebagai siswanya baik itu untuk dirinya dan juga buat orang lain lebih-lebih dalam persoalan sekolahnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai kepribadian dan bagaimana dampak terhadap siswa kelas III (tiga) SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai sosial dan bagaimana dampaknya terhadap siswa kelas III (tiga), SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

3. Bagaimana problem yang terjadi di lapangan dan solusinya?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai Kepribadian dan dampak terhadap siswa kelas III (tiga), SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta..
- b. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai social dan danpaknya terhadap siswa kelas III (tiga), SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui problem yang terjadi dilapangan dan mencari solusi.

2. Manfaat penelitian.

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih atau kontribusi bagi sekolah maupun guru dan khususnya terhadap siswa siswinya, yang bisa bersifat teoritis dan praktis.

a. Secara teoritis

- 1) Dengan penelitian ini semoga dapat khasanah pemikiran atau wawasan bagi ilmu pendidikan agama islam mengenai nilai-nilai moral pendidikan. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan dan meningkatkan kualitas moral pendidikan.

- 2) Memperkaya keilmuan dan memberikan konstribusi yang positif bagi dunia pendidikan.

b. Manfaat praktis :

- 1) Bagi penulis: Untuk mengasah kemampuan dalam pengembangan penelitian atau riset.
- 2) Bagi pembaca: Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai moral terhadap siswa di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
- 3) Bagi pendidik: Memberi masukan kepada orang tua, guru dan para pendidik lainnya agar dapat mendidik dan menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anaknya sejak dini.

D. Kajian Pustaka.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai perbandingan dan acuan penelitian, kajian pustaka yang digunakan adalah:

Alfiana chofifah peran guru pendidikan Agama Islam dalam membina perilaku peserta didik di tinjau SQ di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta, 2017. studi ini merupakan kajian ilmiah berupa tesis yang telah dibukukan, dalam tesis ini menyatakan masalah kepribadian remaja adalah sebagai masa kegoncangan, taraf mencari identitas diri dan merupakan periode yang paling berat dalam masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi atau peralihan karena remaja belum memiliki status dewasa tetapi tidak memiliki status anak-anak karena secara fisik mereka sudah memiliki pola pikir dewasa, perkembangan kepribadian dan sosialnya baik secara fisik dan psikis menimbulkan kebingungan dikalangan remaja

dan akan membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja.

Teladan kepribadian yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi pembentukan kepribadian dan watak peserta didik. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang artinya: sesungguhnya benar-benar berada telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baikn (Qs Al-ahzab: 2: 21)⁷

Berbagai cinta buruk kepada remaja seperti sebutan nakal, bandel dan sebagainya, maka dari itu justru karena citra buruk inilah yang menyebabkan remaja semakin memperlihatkan tingkahlaku negatif, dalam hal ini mereka memanfaatkan penolakan dan ketidaksukaan lingkungan sekitarnya atas perilakuku negatif yang dia perbuat sebagai bentuk pencarian perhatian terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga mereka akan terus menerus melakukan perbuatan tersebut jika tidak segera diberikan arahan dan bimbingan dengan benar. Oleh karena itu remaja membutuhkan arahan, bimbingan, dukukungan, dan lingkungan sosial terutama orang tua supaya bisa berkembangnya secara optimal. Salah satu perilaku negative yang ditunjukan reamaja adalah perilaku agresif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga menyebabkan sakit fisik dan psikis pada individu lain.

Sebagaimana yang terjadi dalam dunia pendidikan, mulai dari kondisi moral remaja dan generasi remaja yang semakin memprihatinkan. Tawuran

⁷ Alfiana Chofifah *peran guru pendidikan agama islam dalam membina perilaku peserta didik ditinjau SQ di SMP it masjid syuhada Yogyakarta tesis, program pascasarjana UIN Sunan kalijaga,2017*

pelajar, tindakan asusiala, perilaku kriminal dan berbagai perbuatan yang masih didominasi oleh kalangan remaja. Dimana fenomena yang terjadi perkembangan iptek melaju dengan pesat sedangkan pendidikan spritualnya tidak ada. Untuk itu perilaku bekal pendidikan agama, agar saat dewasa nantinya tidak menjadi manusia yang melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, melakukan kejahatan intelektual dan lain-lain.

Banyak hal yang dilakukan dalam bentuk jiwa yang baik dan religius yaitu dengan menanamkan nilai-nilai agama Islam agar tidak minimnya pengetahuan tentang agama Islam dan nilai-nilainya sehingga menjadi faktor penyebab penyimpangan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu pendidikan Islam pada hakekatnya adalah mewariskan nilai budaya Islam untuk siswa/i agar dapat mengembangkan tingkat pengetahuannya.

Bentuk kesamaan dari penelitian ini adalah membicarakan masalah perilaku peserta didik untuk anak-anak remaja. Yang membedakan penelitian ini lebih fokus pada peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku peserta didik ditinjau SQ di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

Penelitian yang berjudul; “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta 2012”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMP Negeri 1 Kalasan. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, siswa kelas VIII dan karyawan. Pengumpulan data observasi, interview/wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi, serta

menganalisis dan menginterpretasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu mengolah data dengan melaporkan apa yang diperoleh dalam penelitian dengan cermat dan teliti, serta memberikan interpretasi terhadap data kedalam suatu kebulatan arti yang utuh dengan menggunakan kata-kata sehingga dapat menggambarkan objek penelitian saat penelitian ini dilakukan atau dengan kata lain penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data.⁸

Bentuk kesamaan Dalam penelitian ini adalah sama-sama membicarakan nilai-nilai sosial Perbedaan penelitian lebih pada tempatnya Utami Ratna Anggraini Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Utami Ratna Anggraini meneliti di SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

Astra Winaya, Putu Ronny Angga Mahendra, Wayan Aryawan, efektifitas dengan judul Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta didik Pasraman Kilat Tingkat Dasar Di Desa Pakraman Selanbawak, Kecamatanmarga, Kabupaten Tabanan, Bali, kajian ini merupakan *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra ISSN NO. 2085-0018 Oktober 2017* dalam kajian ini membahas tentang nilai-nilai karakter pada peseta didik, Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa tentu membutuhkan pendidikan yang berkualitas dan mampu membentuk karakter

⁸ Utami Ratna Anggraini, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta" Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

pribadinya sehingga menjadi manusia yang unggul. Namun, dewasa ini di sekolah-sekolah terjadi ketimpangan yang sangat mencolok antara pengembangan *knowledge* dengan pengembangan karakter pada siswa.⁹ Yang sering terjadi di sekolah-sekolah adalah siswa diajarkan tentang ilmu pengetahuan semata. Pola pendidikan seperti itu, membawa dampak terhadap meningkatnya perilaku-perilaku menyimpang pada siswa. Perilaku menyimpang yang sering terjadi adalah seperti berbicara dan bersikap seenaknya (tidak sopan), pelanggaran tata tertib sekolah, menyontek, tawuran, cara berpakaian yang kurang sopan, serta kurangnya pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan.

Dari uraian tersebut, permasalahan penting yang dihadapi oleh bangsa Indonesia sampai sekarang ini adalah pembentukan manusia Indonesia yang berkarakter. Di sekolah, pendidikan karakter sebenarnya telah diajarkan melalui pelajaran budi pekerti dan agama, namun lebih terfokus pada teori dan pengetahuan. Sehingga sudah sepatutnya penanaman sikap atau sikap mental yang baik melalui pengajaran mata pelajaran tersebut seharusnya tidak dapat dilepaskan dari mengajarkan nilai yang berlaku di masyarakat. Selain itu, dibutuhkan inovasi-inovasi model pendidikan yang efektif yang dinilai dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai karakter sebagai bekal siswa memasuki persaingan dunia yang kian hari semakin ketat. Di samping kesempatan yang seluas-luasnya disediakan, namun yang

⁹ Astra Winaya, Putu Ronny Angga Mahendra, Wayan Aryawan, Efektifitas dengan judul *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta didik Pasraman Kilat Tingkat Dasar Di Desa Pakraman Selanbawak, Kecamatanmarga, Kabupaten Tabanan, Bali, Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra ISSN NO. 2085-0018 Oktober 2017*

penting juga adalah memberikan pendidikan yang bermakna (*meaningful learning*). Di daerah Bali yang mayoritas masyarakatnya beragama Hindu telah melakukan beberapa macam inovasi untuk meningkatkan karakter generasi mudanya. Salah satu program yang dinilai efektif membangun karakter yaitu kegiatan Pasraman.

Kegiatan pasraman ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh Pemerintah Provinsi Bali yang bekerjasama dengan Lembaga-lembaga Masyarakat dan Desa Pekraman di Bali. Di dalam kegiatan pasraman kilat pengembangan nilai-nilai karakter pada anak diimplementasikan melalui tahap pengetahuan (*cognitive*), tindakan (*action*), dan kebiasaan (*habit*). Hal yang menarik dari kegiatan pasraman ini adalah kegiatan pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang kelas seperti pada sekolah formal. Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dimana saja yang dirasakan nyaman, seperti di bawah pohon, di lantai atau tempat-tempat yang difasilitasi oleh guru. Selain itu, interaksi yang terjalin antara guru dan siswa penuh keakraban dan rasa kekeluargaan tanpa melalaikan batas-batas saling menghormati satu dengan yang lainnya. Dengan pola pembelajaran seperti itu, dirasa mampu menumbuhkan rasa percaya diri, terbuka, bertanggung jawab, memiliki *life skill* dan tentunya berkarakter.

Bentuk kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membicarakan nilai-nilai sikap karakter yang akan mencondong ke sikap kepribadian siswa adapun yang menjadi Perbedaan penelitian lebih pada tempatnya Astra Winaya, Putu Ronny Angga Mahendra, Wayan Aryawan,

Efektifitas dengan judul “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik Pasraman Kilat Tingkat Dasar di Desa Pakraman Selanbawak, Kecamatan marga, Kabupaten Tabanan, Bali, kajian ini merupakan *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra ISSN NO. 2085-0018 Oktober 2017* sedangkan dalam penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritik.

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Nilai Kepribadian.

a. Teori Upaya Peningkatan Nilai

Upaya peningkatan nilai adalah merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru dengan berbagai cara supaya siswa dapat melakukan kegiatan sehingga akan mengalami perubahan yang lebih baik, baik itu masalah proses belajar mengajar, sikap atau tingkah laku sehingga mereka mudah untuk memahami dan mampu untuk melaksanakannya dalam mewujudkan suatu perubahan.¹⁰

b. Teori Kepribadian

Teori merupakan salah satu unsur penting dari setiap pengetahuan ilmiah atau ilmu, termasuk yang membicarakan tentang psikologi kepribadian. Tanpa teori kepribadian ini, maka dalam usaha memahami perilaku dan kepribadian manusia pasti sulit untuk dilaksanakan. Salah satu pertanyaan yang harus saya lontarkan adalah, Apakah yang dimaksud

¹⁰ Peter Salaim dan Yeni, *kamus besar bahasa indonesia kontemporer*, (Jakarta: modern pre, 1995), hlm. 160

dengan teori kepribadian ? teori kepribadian adalah ilmu yang membahas tentang bagaimana sikap dan tingkah laku seseorang yang ada dalam kepribadiannya itu sendiri.¹¹ Pada teori ini memiliki 2 faktor yaitu: faktor pembawaan dan faktor lingkungan yang mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang itu sendiri.

Dimana dalam faktor pembawaan itu seperti dalam proses dia setelah lahir, yang didapatkan dalam proses keluarganya itu sendiri, sedangkan dalam proses lingkungan itu adalah bisa dimana saja, itu bisa disekolah, lingkungan sosial, organisasi dan lain-lain. Dalam proses ini akan dapat menentukan suatu bentuk kepribadian seseorang terlepas dari pada proses kesadaran yang terdapat dalam kepribadiannya itu sendiri. Sebenarnya semua teori kepribadian yang mempunyai keyakinan dan pandangan apa saja berasumsi bahwa apa saja bahwa kepribadian mengandung kecendrungan-kecendrungan berlawanan yang bisa berkonflik sama sama lain. Tak terkecuali juga, saya meyakini bahwa suatu teori psikologi tentang kepribadian harus di dasarkan pada prinsip pertentangan atau konflik karena tegangan-tegangan yang di hasilkan oleh unsur-unsur yang bertentangan merupakan hakikat kehidupan itu sendiri. Tanpa tegangan maka kita tidak ada energi dan akibatnya tidak akan ada bentuk kepribadian manusia itu sendiri, dan pastinya pertentangan itu akan ada dimana-mana dalam kepribadian, antara ego dan bayang-bayang. Dan antara ketidaksadaran kolektif dan ego manusia itu sendiri, itulah yang

¹¹ Jess Feist Gregory j. Feist Tomi-Ann Roberts, *Teori Kepribadian*, (Jakarta humanika 2017), hlm. 3

menunjukkan bahwa setiap insan itu memiliki cara proses dalam bertingkah laku itu berbeda-beda.¹² Adapun dalam pandangan beberapa para ahli terkait masalah teori kepribadian antara lain:

1. Menurut Koentjaraningrat

Kepribadian adalah ciri dan watak yang diperhatikan seseorang dengan cara lahir, konsisten dan juga konsekuen pada setiap manusia yang melakukan proses sosialisasi. Proses sosialisasi ini akan berlangsung seumur hidup manusia dan kepribadian individu akan terbentuk pada tingkah laku sehingga seorang individu yang mempunyai identitas khusus akan berbeda dengan orang lain.¹³

2. Menurut Theodore George Herbert Mead

Kepribadian merupakan macam-macam tingkah laku dalam psikologi manusia yang mengalami perkembangan lewat pengembangan diri. Perkembangan kepribadian dalam seseorang nantinya akan berlangsung sepanjang hidup dan menurutnya manusia akan berkembang secara bertahap lewat interaksi dengan masyarakat.¹⁴

2. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Nilai Sosial

Teori sosial adalah ilmu yang menjelaskan tentang aktifitas manusia dalam hidup bersama. Dengan pengertian sederhana tersebut dalam lingkungan ilmu sosial termasuk ilmu antropologi, sejarah, hukum

¹² Yustinus semium, ofm, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalitik Kontemporer Jilid 1*, (jl, cempaka 9, deresan, yogyakarta), hlm.108

¹³ Syamsu Yusuf Ln, *Teori Kepribadian*, (bandung: remaja rosdakarya offset), hlm. 31

¹⁴ Syamsu Yusuf Ln, *Teori Kepribadian*, hlm. 32

ekonomi, politik, ekonomi, psikologi, sosiologi, dan lainnya. Ilmu sosial berfungsi beberapa jenis sistem sosial. Ada yang condong keperilaku manusia itu sendiri, dan juga dimasyarakat, disekolah, dilingkungan, keluarga, kelompok yang dikembangkan oleh masing-masing individu itu sendiri.¹⁵ Tugas utama ilmu sosial adalah menjelaskan fenomena sosial, bukannya perilaku dari tiap-tiap individu itu sendiri.

Pengertian teori sosial menurut para ahli:

1. Menurut Roucek dan Warren dalam Soekanto mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.¹⁶
2. Menurut Soemardjan dan Solaeman Soemardi dalam Soekanto menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial.

3. Guru Pendidikan Agama Islam.

1) Guru Pendidikan Agama Islam.

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai suri teladan yang baik memiliki peran sentral dalam membawa keberhasilan moral peserta didik yang lebih baik. Guru PAI berperan memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi dan memotifasi peserta didik kearah yang lebih baik. Dan nilai religious merupakan bekal untuk

¹⁵ Taufik Abdullah, *Ilmu Sosial dan Tantangan Zaman*, (jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hlm. 31

¹⁶ James S, Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm.20

memperbaiki moral yang telah mengalami kemerosotan penerapannya oleh peserta didik saat ini.¹⁷

2) Pendidikan

pendidikan itu bermacam-macam, hal ini disebabkan karena perbedaan falsafah hidup yang dianut dan sudut pandang yang memberikan rumusan tentang pendidikan itu. Menurut Sahertian mengatakan bahwa pendidikan adalah "usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan."¹⁸

Sedangkan Ihsan mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan atau dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.¹⁹ Sedangkan *Pendidikan Agama Islam* berarti "usaha

¹⁷ Deden makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm. 16

¹⁸ Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 27

¹⁹ Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta 1992 : Bumi Aksara). hlm 98

usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam".²⁰

Agama Islam sebagai agama samawi terakhir yang dipelihara Allah sepanjang masa definisi agama ditetapkan oleh pengikutnya secara obyektif menurut pandangan Islam. Arti agama dalam bahasa arab dan al-qur'an, agama berasal dari bahasa arab yang mempunyai dua istilah yaitu addin dan almillah. Addin berarti syari'at dan almillah berarti orang yang melaksanakan ibadah agamanya.

Jika dilihat dari segi lughat, kata "dien" itu masdar dari kata kerja "daana"- "yadiinu". Menurut lughat, kata "dien" mempunyai bermacam-macam arti antara lain:

- a. Adat sama dengan perhitungan
- b. Cara peraturan sama dengan hari kiamat
- c. Undang-undang sama dengan nasehat
- d. Taat atau patuh sama dengan Agama
- e. Mengesakan tuhan sama dengan Kemenangan
- f. Pembalasan sama dengan kekuasaan

3) Pengertian Agama Islam

Menurut bahasa addin dapat berarti Agama adalah kesejahteraan dan keselamatan, tangga jeniang yang menuju keatas, yang berarti penyerahan diri sepenuhnya hanya kepada Allah

²⁰ Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung 2005: PT. Remaja Rosdakarya). hlm 118

Sedangkan Menurut istilah (terminologi) Agama islam berarti “Agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rosul-nya. Nabi segenap umat manusia agar mereka memperoleh kebahagiaan didunia dan akherat.

4) Pengertian Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, karena mencakup pemikiran dari seseorang. Penilaian yang dilakukan oleh individu yang satu belum tentu sama dengan individu yang lain. Menurut Spranger adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Dalam pandangan Spranger, kepribadian manusia terbentuk dan berakar pada tatanan nilai-nilai kesejarahan.²¹ Meskipun menempatkan konteks sosial sebagai dimensi nilai dalam kepribadian manusia, namun Spranger mengakui akan kekuatan individual yang dikenal dengan istilah roh subjektif. Sementara itu, kekuatan nilai-nilai kebudayaan merupakan roh objektif. Kekuatan individual atau roh subjektif didudukkan dalam posisi primer karena nilai-nilai kebudayaan hanya akan berkembang dan bertahan apabila didukung dan dihayati oleh individu.

Penerimaan nilai oleh manusia tidak dilakukan secara pasif melainkan secara kreatif dan aktif. Dalam proses manusia menerima

²¹ Sofyan Sauri, Herlan Firmansyah, *Meretas Pendidikan Nilai*, (Bandung: Penerbit arfino 2010), hlm. 2

nilai ini terjadi hubungan dialektis antara roh objektif dengan roh subjektif. Artinya, roh objektif akan berkembang jika didukung oleh roh subjektif, sebaliknya roh objektif akan berkembang dengan berpedoman kepada roh objektif yang diposisikan sebagai cita-cita yang harus dicapai. Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya.

Menurut Horrocks, pengertian nilai adalah sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial membuat keputusan mengenai apa yang ingin dicapai atau sebagai sesuatu yang dibutuhkan. Secara dinamis, nilai dipelajari dari produk sosial dan secara perlahan diinternalisasikan oleh individu serta diterima sebagai milik bersama dengan kelompoknya. Nilai ialah standar konseptual yang relatif stabil, dimana secara eksplisit maupun implisit membimbing individu dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai serta aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan psikologi.²²

Dari pengertian yang dikemukakan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dijadikan sebagai panduan dalam hal mempertimbangkan keputusan yang akan diambil kemudian. Terkait dengan masalah nilai, Gould and Kolb mengartikan nilai itu sebagai berikut.

²² Horrock, *Moral dan Masalahnya*, (Jakarta : 1990 Rineka Cipta), hlm. 67

- a) Unsur-unsur dari objek yang relevan dengan hubungan antara orang yang diobservasi dan benda.
- b) Relevansi objek atau unsur-unsur nya dengan sikap dan keinginan orang yang diamati.
- c) Suatu standart (dalam kebudayaan) untuk mengukur relevansi moral, estetika dan kognitif dengan sikap keinginan dan kebutuhan dari yang diselidiki.
- d) Sesuatu yang berguna bagi subjek.
- e) Suatu konsep yang implisit dan eksplisit untuk membedakan individu atau karakteristik kelompok yang mempengaruhi pemilihan cara alat dan tujuan suatu perbuatan.

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis dengan mengikuti aturan-aturan penelitian guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metodologi penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (*field research*) yaitu penelitian mengadakan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang berkaitan dengan kepribadian dan sosial dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan manfaat berbagai metode alamiah.²³ Dengan begitu, data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini memilih lokasi di Jln. Kapas II No. 7A, Semaki Umbulharjo Kota Yogyakarta, Daerah Istimewah Yogyakarta 55166, yaitu sekolah yang memiliki visi “Terwujudnya Generasi Yang Qur’ani, Mandiri, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan”. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan maret hingga bulan april 2019.

3. Sumber Data

Data-data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah dari berbagai sumber yang dibutuhkan yang dihubungkan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepribadian Dan Sosial Siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara yang pemilihannya disesuaikan dengan tipe sumber data. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian

²³ Lexi J.Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6

ini adalah melalui instrumen berupa, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara cermat ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁴

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepribadian Dan Sosial Siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.²⁶ Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁷

Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan guru kelas yang dikerjakan secara sistematis.

²⁴ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329.

²⁶ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 76.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 194.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) yang berisi tentang garis pokok materi wawancara sehingga wawancara dapat berjalan lancar.

Metode pengumpulan data wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melaksanakan wawancara. Instrumen wawancara disajikan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan terbuka, sehingga informan mempunyai keleluasaan untuk merespon atau memberikan jawaban dan penjelasan. Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepribadian Dan Sosial Siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸ Dokumentasi dilakukan untuk meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan berbagai hal yang dianggap relevan dengan penelitian ini meliputi kegiatan belajar mengajar, keadaan guru, keadaan peserta didik, foto kegiatan belajar

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 329.

siswa, struktur organisasi, visi misi madrasah, kegiatan guru dan siswa pada saat proses penanaman kepribadian dan sosial yang baik.

5. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini yaitu berupa kata-kata yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deksriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu cara analisa cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang diperoleh tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepribadian dan Sosial Siswa Kelas III SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta” dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles dan Hubermas, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.²⁹ Data-data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah data-data mentah yang berasal dari observasi, catatan lapangan, dan wawancara.

Kemudian data tersebut dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta

²⁹ Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif “Buku Super Tentang Metode-metode Baru”*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks berupa deskripsi naratif agar memberikan kemudahan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan memaknainya guna mendapatkan tujuan dari pengambilan data. Penyajian data akan memberikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Menarik Kesimpulan.

Langkah terakhir analisis data pada penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi

uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, yaitu:

Bab Pertama, Pendahuluan, berisi gambaran umum tentang isi tesis secara keseluruhan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, kerangka teori. Yang berisi tentang nilai-nilai kepribadian dan sosial siswa yang terdiri dari: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai kepribadian dan sosial, pengertian nilai kepribadian, pengertian nilai, pengertian pribadi, pengertian nilai kepribadian, jenis-jenis kepribadian. Pengertian nilai, pengertian sosial, pengertian nilai sosial, jenis-jenis nilai sosial, Guru Pendidikan Agama Islam, pengertian guru pendidikan Agama Islam, Kompetensi Guru, Fungsi Guru Agama, Perilaku Keagamaan, Perkembangan Agama pada Anak, Perkembangan Agama pada Remaja.

Bab Ketiga, gambaran umum SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, dan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

Bab keempat, yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai kepribadian siswa, upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai sosial siswa, Bagaimana

problem dan solusi dan bagaimana dampak dari upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai kepribadian sosial.

Bab Kelima, Penutup, merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup. Setelah penutup, penulis akan menyajikan data pustaka sebagai kejelasan dan pertanggung jawaban referensi dalam penulisan tesis, dan juga beberapa lampiran yang terkait dengan proses penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka peneliti dapat menyimpulkan :

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai kepribadian dan dampaknya terhadap siswa SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta adalah guru harus bisa menjadi teladan bagi siswanya agar siswanya dapat ikut serta apa yang dilakukan oleh guru tersebut dalam mengupayakan untuk siswanya seperti, guru harus bisa menanamkan akhlak yang baik kepada murid-muridnya, saling menghargai, nilai kejujuran, sopan santun, lebih-lebih dalam mengadakan pembinaan ibadah untuk mereka agar kedepannya mereka dapat ikut serta dalam melaksanakan hal itu sebagai kewajiban mereka sebagai hamba Allah SWT.
2. Upaya guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai sosial terhadap siswa dan dampaknya terhadap siswa SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta adalah dalam membangun masa depan anak yang berkualitas dan berakhlak tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Menanamkan nilai-nilai kebajikan, kesopanan, dan saling menghormati harus dilakukan sejak dini sampai mereka menginjak usia dewasa. Dalam hal ini perlu sekali guru memberikan pendidikan terhadap siswa bagaimana siswa/siswi tersebut memiliki jiwa-jiwa sosial terhadap sesama, karena hidup itu saling ketergantungan yang merupakan suatu keharusan dalam memenuhi suatu kebutuhan hidup yang tidak dapat dilakukan dengan sendirinya tentu

harus membutuhkan bantuan orang lain dalam kehidupannya saling mendukung dalam kebersamaan dan lain-lain. Contohnya membudayakan budaya antri, melaksanakan sholat dhuhah berjamaah, membiasakan diri membawa salam di hadapan orang banyak, melakukan kunjungan kepanti asuhan agar mereka tau bagaimana hidup itu memiliki harus memiliki rasa kepedulian kepada sesama tanpa harus membedakan latar belakangnya.

3. Problem dan solusi, didalam proses menanamkan nilai kepribadian dan sosial siswa tersebut tentu ada sebagian siswa yang bermasalah dalam memberikan pendidikan tersebut, ada siswa yang mengalami brokhen home, pendiam, nakal sampai susah di atur dan lain-lain, ini memang perlu di carikan solusinya hal-hal seperti itu perlu adanya kesabaran terhadap guru dalam mengupayakan siswanya untuk terus membina agar mereka kedepannya bisa terselamatkan dari maslah-masalah yang mereka hadapi dalam proses belajar mengajarnya, dan tetap terus memantau peserta didiknya untuk melihat perubahan atau tidak itu perlu dilakukan evaluasi dengan keadaannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dijelaskan diatas, maka perlu untuk kiranya dijadikan sebagai pembelajaran bagi guru-guru, orang tua, siswa akan pentingnya mengembangkan nilai-nilai kepribadian dan sosial siswa. Sebab melalui pengembangan Nilai-Nilai Kepribadian dan Sosial Siswa dapat diharapkan nantinya lahir seorang anak bangsa yang memiliki sikap kepribadian yang baik, yang memiliki akhlak yang baik, sopan santun dan lain-

lain. yang akan bisa berfungsi untuk kepribadian dan untuk sosial baik disekolah lebih-lebih dalam lingkungan sosialnya masyarakat dan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdurrahman, 2014, *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik* , Cet II; Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Ghazali Ihya Ulumuddin, 2012, "*Menghidupkan Kembali Ilmu-ilmu Agama*" Jakarta:Republika Penerbit.
- Ahmad Marimba, 1982, *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Agus Sujanto, 1996, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Syani. 2002. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Bronfenbrenner, Urie, 1979, *The ecology of human development- Experiments by nature and design*. Diambil pada tanggal 18 Januari 2010 dari books.google.co.id jakarta: bumi aksara.
- Bryan** Turner, 2009, *Teori Sosial dari Klasik Sampai Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Deden Makbuloh, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali pers.

Drajat, Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.

Elly Setiadi, 2006, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Horrock, **1990, *Moral dan Masalahnya*, Jakarta : Rineka Cipta.**

<https://sekaragengpratiwi.wordpress.com/2012/02/02/perilaku-sosial/>

http://pengertianku.net/wp-content/uploads/2014/06/pengertian-kepribadian-jpg ctrl+clic to follow link

Idianto Muin. Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X, 2013, *Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga.

James Coleman, 2009, dasar-dasar teori sosial, Bandung : Bumi Aksara.

Jess Feist Gregory, Feist Tomi-Ann Roberts, 2017, *Teori Kepribadian*, Jakarta Humanika.

Kementerian Agama, 2012, RI, *Al- Quran dan Terjemahnya*, Bandung : WALL.

Lexi Moleng, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Matthew Miles. 1992, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif “Buku Super Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UI Press.

Nurwanita Psikologi, 2007, *Agama “Pendekatan Islam”* Makassar: LP4.

- Nurwanita Psikologi, 2007, *Agama “Pendekatan Islam”* Makassar: LP4.
- Nurul Nuriah, 2013, *pendidikan moral dan budi pekertia dalam perspektif perubahan*, Jakarta: bumi aksara.
- Noeng Muhadjir, 2008, *Potret pendidikan karakter di berbagai jenjang sekolah. Proceeding Seminar dan Lokakarya Nasional Restrukturisasi Jurnal*, Jakarta: Bumi Aksara Juli.
- Niniek Sri Wahyuni dan Yusniati, 2007, *Manusia Dan Masyarakat Pelajaran Sosiologi Untuk SMA/MA*, Jakarta: Ganesha Exact.
- Pusat Pengembangan Bahasa, 1990, *Kamus Besar Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Peter Salaim dan Yeni, 1995, *kamus besar bahasa indonesia kontemporer*, Jakarta: modern pre.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, 6.
- Ridwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Muda*, Bandung: Alfabeta.
- Ramayulis, 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Cet. IV, Jakarta: Kalam Mulia.
- Syaiful, 2013, *Sagala Etika dan Moralitas pendidikan*, Jakarta: bumi aksara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.

Sofyan Sauri, Herlan Firmansyah, 2010, *Meretas Pendidikan Nilai*, Bandung: Penerbit arfino.

Taufik Abdullah, 2006, *Ilmu Sosial dan Tantangan Zaman*, jakarta: PT Raja Grafindo.

Tafsir, Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Thomas Lickona, 2013, *mendidik untuk membentuk karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhaerini, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional.

Zuhairini, 1993, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani.

Zakiyah Darajat, 1994, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah Cet. I*, Jakarta: CV. Ruhama.

Zakiyah Darajat, 2009, *Metologi Khusus Pengajaran Agama Islam Cet. II*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiyah Darajat, 2005, *Ilmu Jiwa Agama* Jakarta: Bulan Bintang. .



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Instrumen Wawancara Dengan kepala sekolah diruangan kepala sekolah

Tgl 27-MARET-2019

1. Berapakah jumlah guru PAI.?
2. Apakah dalam proses KBMnya sekolah ini berjalan dengan lancar.?
3. Apakah guru dan siswa disekolah ini pernah terjadi konflik, seperti perkelahian sehingga melahirkan tawuran.?
4. Bagaimana bentuk sarana dan prasarana sekolah ini.?
5. Bagaimana bentuk kedisiplinan gurumaupun siswa dalam melaksanakan kewajiban masing-masing.?
6. Apakah sudah ada upaya guru PAI di SMP Muhammadiyah 02 dalam menerapkan nilai kepribadian siswa tersebut.?
7. Apakah dalam proses pendidikan Agama itu selalu di ajarkan oleh guru disekolah ini atau tidak.?
8. Apakah sudah ada upaya guru PAI di SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta Dalam menerapkan nilai sosial siswa tersebut.?
9. Menurut bapak apakah dengan menanamkan nilai pendidikan kepribadian itu penting bagi perkembangan peserta didik.?. Lalu upaya yang bagaimana yang harus dilakukan oleh bapak sebagai kepala sekolah.?
10. Apakah yang memiliki tuga untuk menanamkan nilai pendidikan kepribadian dan sosial ini dikhususkan kepada guru PAI atau berlaku bagi semua guru yang ada disini.?

11. Apakah ada problem yang terjadi pada siswa dalam proses menanamkan nilai kepribadian dan sosial siswa disekolah selama bapak menjadi kepala sekolah.

Proses wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta



Instrumen Wawancara guru PAI disekolah diruangan guru Tgl 29-Maret-2019

1. Apakah sudah ada upaya guru PAI di SMP Muhammadiyah 02 dalam menerapkan nilai kepribadian untuk siswa tersebut.?
2. Seperti apakah upaya yang dilakukan oleh guru tersebut.?

3. Apakah sudah ada upaya guru PAI di SMP Muhammadiyah 02 dalam menerapkan nilai sosial untuk siswa tersebut.?
4. Seperti apakah upaya yang dilakukan oleh guru tersebut.?
5. Apakah dalam pelaksana,an pendidikan dalam meningkatkan nilai kepribadian dan sosial itu ibu/ bapak menggunakan kurikulum yang dikembangkan sendiri atau bagaimana.?
6. Dalam proses belajar mengajar apakah ibu/bapak selalu mengaitkan pendidikan agama dengan pelajaran yang lain,?
7. Pelajaran apa saja yang dikaitkan tersebut,?
8. Apakah ibu/bapak memiliki kesulitan dalam proses mendidik nilai kepribadian dan sosial siswa,?
9. Bagaimana problem yang terjadi dilapangan.?
10. Bagaimana bentuk solusinya.?
11. Apakah ada program diluar kelas untuk menambahkan pembelajaran untuk siswa tersebut.?
12. Menurut ibu/bapak bagaimana cara meningkatkan nilai kepribadian dan sosial yang baik untuk siswa.

Proses wawancara dengan guru PAI di halaman ruangan Guru



Instrumen Wawancara Pada Siswa Jum'at Tgl 01-Mei-2019

1. Berapa harikah masuk sekolah dalam seminggu
2. Kalao anda masuk sekolah jam berapa.?
3. Sebelum KBM apakah adek selalu disuruh untuk berdo,a atau tidak.?
4. apakah guru selalu memberikan teladan yang baik buat anda.?
5. Seperti apakah itu.?
6. Anda ingin menjadi orang yg baik.?
7. Bagaimana cara anda mau berproses.?
8. Apakah anda mau menjadi siswa yang cerdas.?
9. Apakah anda ingin menjadi siswa yang juara.?
10. Apakah anda anda cinta pada diri anda.?
11. Seperti apakah itu bentuk cinta terhadap dirimu.?
12. Apakah anda ingin selalu tampil menyampaikan makallah di hadapan teman anda.?
13. Cara seperti apakah yang harus dilakukan.?
14. Apakah anda berusaha menjadi siswa yg jujur.?
15. Bagaimana cara anda memulainya.?
16. Apakah anda banyak teman-teman disini.?
17. Maukah anda menjadi siswa yang penolong.?
18. Apakah anda anti terhadap kekerasan guru.?
19. Apakah anda senang sekolah disini.?
20. Apakah yang membuat kamu senang disekolah ini.?
21. Apakah gurunya ramah.?

22. Apakah temanmu baik?

23. Apakah anda selalu sopan dengan guru dan teman-temanmu.?



24. Apakah anda ingin Menjadi teladan bagi siswa yg lain.?

Proses wawancara dengan siswa/siswi



Pedoman Observasi Dan Dokumentasi Tgl 28 Maret 2019

1. Sejarah singkat sekola sejarah singkat sekolah SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
2. Visi misi SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
3. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
4. Kurikulum SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
5. Letak geografis SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
6. Data siswa SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
7. Pendidikan dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
8. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
9. Kurikulum SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
10. Letak geografis SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
11. Data siswa SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.
12. Pendidikan dan tenaga kependidikan SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

13. Guru-guru PAI SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

14. Siswa siswi kelas tiga SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

15. Prestasi siswa SMP Muhammadiyah 02 Yogyakarta.

Proses Observasi Olahraga Pagi Di Halaman Sekolah Pada Jam Olahraga



Prestasi Siswa SMP Perolehan Mendali Emas : National Young Innovator Awards

a. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
1	Deandra	Juara 3	Tartil	Dinas Pendidikan dan Depag Kota Yk	Kota	2012
2	Fatihatu	Juara 2	Hafalan	Dinas Pendidikan dan Departemen Agama Kota Yogyakarta	Kota	2012
3	R. Anggi Widya G.	Juara 2	Karate O2SN	Dinas pendidikan	Propinsi	2011
4	Bagas Arya D.	Juara 2	Pencak silat Klas G putra	Bupati Cup Jateng DIY	Jateng-DIY	2013
5	Novan	Harapan 1	Olimpiade Matematika	PP Muhammadiyah		2012
6	Puspita	Juara 1	Olimpiade Biologi		Kota	2012
7	Idznila	Juara 1	Speech Contest	SMA N 2 Yogyakarta		2012
8	Idznila	Juara 1	Reading Contest	SMA N 8 Yogyakarta		2011
9	Idznila	Juara 2	Olimpiade Biologi		Kota	2012
10	Idznila	Juara 3	Speech Contest		Kota	2012
11	Rizki Aditya	Juara 3	Blog Green School	SINCH-BLH	Kota	2013
12	Rashifa	Juara 2	Storitelling Contest	SMA N 8 Yogyakarta		2011
13	Rashifa	Juara 3	Spech Contest	SMA N 2 Yogyakarta		2012

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
14	Mutia	Juara 3	Spech Contest	Olympiade Muhammadiyah Kota Yogyakarta	Kota	2012
15	Nindya	Harapan 1	Pidato Bahasa Arab	Olympiade Muhammadiyah Kota Yogyakarta	Kota	2012
16	Shafira Annisa	Juara 3	Cipta Cerpen	Dinas Pendidikan Arsip dan Perpus	Propinsi	2012
17	Indria Dewani	Juara 3	OSN Fisika	Dinas Pendidikan	Propinsi	2012
18	Rifdah, Dinda A	Finalis	LPIR	Kemendikbud	Nasional	2012
19	Rifdah, Dinda A	Juara 1	Karya Tulis	BLH DIY	Propinsi	2013
20	Nurulita Nurjannah	Juara 1	Paduan suara	PMI	Kota	2012
21	Nurulita Nurjannah	Juara 1	Mading	UIN		2012
22	Apredia Kanina	Juara 2	Cipta Puisi	BLH DIY	Propinsi	2013
23	Apredia Kanina	Juara 3	Cerdas cermat lingkungan hidup	BLH DIY	Propinsi	2013
24	Fauziah					
25	Indria Dewani	Juara 1	IMAS		Nasional	Sidoarjo 2013
26	Dinda Alfira	Juara 1	Karya tulis sanitasi	BLH DIY	Propinsi	2013
27	Chasanah	Juara 1	Inovasi Pembelajaran	Univ. Purwokerto	Nasional	2013
28	Janu	Juara 2	Inovasi Pembelajaran	Univ. Purwokerto	Nasional	2013
29	Ani Widyawati	Juara 3	Inovasi Pembelajaran	Univ. Purwokerto	Nasional	2013

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
30	M. Robbi A	Harapan 3	OSN MIPA	Univ. Purwokerto	Nasional	2013
31	M. Arkaan	Harapan 1	Animasi Komputer	Univ. Purwokerto	Nasional	2013
32	Mustakim	Juara 2	Web Sekolah	Univ. Purwokerto	Nasional	2013
33	Shafira Annisa	Juara 1	Karya Tulis	SMA N 1 Banguntapan	Propinsi	2013
34	Naura Syifa	Finalis	Duta Napza	BNN Kota Yk	Kota	2013
35	Nabila Mutia	Finalis	Duta Napza	BNN Kota Yk	Kota	2013
36	Shafira Annisa	Juara 3	Mading 3 Dimensi	SMA N 1 Banguntapan	Propinsi	2013
37	Gupita Nandira	Finalis	LPIR		Nasional	2013
38	Febryan Dicky	Juara 2	Geguritan	Dinas Pendidikan Kota	Kota	2013
39	Valsauza Hazna Y	Juara 1	Menyanyi Jawa	Dinas Pendidikan Kota	Kota	2013
40	Shaka, Sheva, Amal	Juara 2	Simulasi Pilah Sampah	BLH Koya Yk	Kota	2014
41	Anisa Ayu Salsabila	Juara 1	Storitelling		Kota	
42	Rahardyan, Atsatsa, Dicky, Ravi, Yuda	Juara 2	Pertolongan Pertama	SMA N 5 Yk	Propinsi	2014
43	Putri Kinanti	Juara 2	Renang	Tirta Amanda Cup I	DIY-Jateng	
44	Valsauza Hazna Y	Juara 1	Menyanyi Islam	SMA N 2 Yk	Propinsi	2014
45	Valsauza Hazna Y	Juara 1	MTQ Putri	SMA N 2 Yk	Propinsi	2014
46	Ani Widyawati, S.Si,	Juara 3	Inovasi Pembelajaran	Olimpicad	Nasional	2014

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
47	Tim Futsal	Juara 2	Futsal	Pemerintah Propinsi DIY	Propinsi	2014
48	Tim Futsal	Juara 1	Futsal	SMA GAMA	Propinsi	2014
49	Karina R, Atsatsa A, Rania A	Juara 2	Kader Kesehatan Remaja	Dinas Pendidikan Kota Yk	Kota	2014
50	Valsauza Hazna Y	Juara 2	MTQ Putri	Departemen Agama	Kota	2014
51	Valsauza Hazna Y	Juara 1	MTQ Putri	Budi Mulya 2	Kota	2014
52	Lituhayu Liyudza (7G)	Juara 3	Story Telling	SMA N 4 Yogyakarta	Kota	2014
53	Dicky, Reika dan Atsatsa	Juara 2	Lomba LCC PMR	MAN 3 ,Sleman Yogyakarta	Propinsi	2014
54	Gusti Rangga	Juara 1	Lomba Band dan Game on line		Kota	2014
55	Bestiana Wasista	Juara 3	Lomba Menulis Cerpen	Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta	Kota	2014
56	Ryuza, Bagus dan Rifat	Juara 1	Lomba Tarik Tambang	PD IPM Kota Yogyakarta	Kota	2014
57	Dzikri Nur Rohman	Juara 2	LPIR 2015 Tingkat Kota	Dinas Pendidikan Kota Yk	Kota	2015
58	Bestiana Wasista	Juara 3	LPIR 2015 Tingkat Kota	Dinas Pendidikan Kota Yk	Kota	2015
59	Fachri Permana	Juara 1	O2SN Renang Tingkat Kota	Dinas Pendidikan Kota Yk	Kota	2015
60	Putri Kinanti	Juara 2	O2SN Renang Tingkat Kota	Dinas Pendidikan Kota YK	Kota	2015
61	Diva	Juara 2	O2SN Bulutangkis	Dinas Pendidikan	Kota	2015

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
			Tingkat Kota	Kota YK		
62	Fachri Permana	Juara 1	O2SN Renang Tingkat Propinsi	Dinas Dikpora DIY	Propinsi	2015
63	Ellang	Juara 1	Menulis Essay		Nasional	2015
64	Rizki,Shandi,Ilham dan Byan	Juara 1	Lomba Nasyid	SMA Negri 5 Yogyakarta	Kota	2015
65	M Daffa A	Juara 1	Lomba News Reading	SMA Muhammadiyah 2 YK	Kota	2015
66	Ananda Mutiara	Juara 2	Lomba News Reading	SMA Muhammadiyah 2 YK	Kota	2015
67	Valsauza Hazna Y	Juara 1	MTQ Putri	SMA Negri 5 Yogyakarta	Kota	2015
68	Lituhayu Liyudza (8H)	Juara 2	Lomba Storytelling	SMA Muhammadiyah 1 YK	Propinsi	2015
69	Iman Iwan Syafi'i	Juara 3	Lomba Spelling Bee	O2SEA Gebyar Speaking UMY	Propinsi	2015
70	Reza A dan Risna Nur S	Juara 2	Lomba IPM Got Talent Fortasi	PD IPM Kota Yogyakarta	Kota	2015
71	Valsauza Hazna Y	Juara 1	Lomba MTQ	Dinas Pendidikan dan Depag Kota	Kota	2015
72	IPM SMP Muhammadiyah 2	Juara 1	Lomba Buku Panduan Fortasi	PD IPM Kota Yogyakarta	Kota	2015
73	Fachri Permana	Juara 1	Lomba Renang PORDA DIY	Dinas Dikpora DIY	Propinsi	2015

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
74	Putri Kinanti	Juara 1	Lomba Renang PORDA DIY	Dinas Dikpora DIY	Propinsi	2015
75	Trisnanda Fredi Nabila R	Presenter Terbaik	Lomba Math dan Scaince	Kemendikbud Dirjen Dikdasmen	Nasional	2015
76	Sultan Muhammad Hakim Al-G	Juara 1	Lomba Menulis Perpustakaan	Perpustakaan DIY	Propinsi	2015
77	Sesanti Nandi Pribadi	Harapan II	Lomba Menulis Perpustakaan	Perpustakaan DIY	Propinsi	2015
78	Allysa Putri Mawarni	Harapan II	Lomba Filateli	Kantor Post	Nasional	2015
79	Aldeira	Juara II Women Under	Lomba BMX BSX Super Cross	Sirkuit Bambu Runcing Parakan Temanggung	Nasional	2015
80	Aldeira	Juara III Women Under	Lomba BMX Super Cross	Circuit GGMM TOGOGAN SRENGAT BLITAR	Nasional	2015
81	Muhammad Robi Auzigni	Juara II	Lomba Matematika	PP Muhammadiyah	Nasional	2015
82	Wahyu Mega Nanda	Juara 3 Kls G	Lomba Tapak suci	SMK Muh I Bantul	Propinsi	2016
83	Danendra	Juara 3 Kls E	Lomba Tapak suci	SMK Muh I Bantul	Propinsi	2016
84	Redo Luthfi	Juara 2 Kls D	Lomba Pencak Silat-POPKOT	Dinas Pendidikan Kota YK	Kota	2016
85	Valsauza Hazna Y	Juara Hrpn 2	Lomba Nyanyi	FKPPI (Forum Komunikasi Keluarga Purnawirawan TNI-POLRI)	Propinsi	2016

NO	NAMA	PRESTASI	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
86	Nadia Prawesti	Juara Hrpn 1	Lomba Nyanyi	FKPPI (Forum Komunikasi Keluarga Purnawirawan TNI-POLRI)	Propinsi	2016
87	Tegar	Juara Hrpn 1	Lomba Robotik	PWM Jawa Timur	Nasional	2016
88	Torik Rasyid	Juara Hrpn 1	Lomba Robotik	PWM Jawa Timur	Nasional	2016
89	Hafiiz Akbar Justitio	Juara Hrpn	Lomba Matematika	PWM Jawa Timur	Nasional	2016

No	Nama Lomba	Tahun 2007/2008				Tahun 2008/2009			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Propinsi	Nasional		Kab/Kota	Propinsi	Nasional
1.	Porda Taekwondo	3	-	V	-	-	-	-	-
2.	PMS Open Dragon Taekwondo	1 Middle	-	V	-	-	-	-	-
3.	4 tahun Selangor Internasional Taekwondo	1 Inter kelas Terbang Pi	-	-	-	-	-	-	-
4.	Kejur Taekwondo Pra Yunior	2	-	-	V	-	-	-	-
5.	Kompetisi Taekwondo Pra Yunior	3	-	V	-	-	-	-	-

No.	Nama Lomba	Tahun 2007/2008				Tahun 2008/2009			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasi o-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
6.	Bupati Cup Sleman	1	-	V	-	-	-	-	-
7.	Kejuaraan BMX Sepeda Gunung	1	-	-	V	-	-	-	-
8.	Batu Ddowhill 2008	4	-	-	V	-	-	-	-
9.	Kejuaraan Tennis Yuniior	3	-	-	V	-	-	-	-
10.	Solo Open Tennis	2	-	-	V	-	-	-	-
11.	Seni Keagamaan Suara	1	V	V	-	-	-	-	-
12.	Model On R Remaja	Final is	-	-	V				
13.	Volly Pompy Doble Cup	1	-	-	V				
14.	Tartil MTQ					1,2	V	V	-
15.	Qiroah (MTQ					1	V	V	-
16.	Lomba Adzan					1	V	V	-
17.	Loma Kaligrafi					3	V	-	-
18.	Nyanyi Keagamaan					1	V	V	-
19.	Lomba Poster Jambore Sanitasi					3	-	-	V
20.	POR SMP Taekwondo					3	V	-	-
21.	Tennis Lapangan POR SMP					2	V	-	-

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 jumlah siswa.....69
2. Tabel 1.2 pendidikan dan tenaga kependidikan.....70
3. Tabel 1.3 jumlah dan status guru.....71
4. Tabel 1.4 jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai latar belakang pendidikan keahlian.....71
5. Tabel 1,5 Pengembangan kompetensi/profesional guru.....72
6. Tabel 1.6 prestasi akademik siswa.....73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Perihal : Kesiediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth :
Ketua Program Studi (S2) PAI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat saudara Nomor B-1047/Un.02/DT/PP.07.3/02/2019 tanggal 19 Februari 2019 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL SISWA KELAS III SMP MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh :

Nama : M. Yasin
NIM : 17204010118
Prodi/Konsetrasi : PAI
Semester : IV
Tahun Akademik : 2018/2019

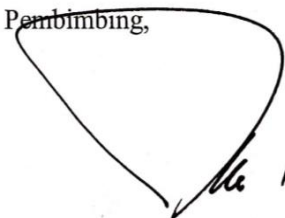
Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24-Mei-2019

Pembimbing,



Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP: 19680915 199803 1 005

*)coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax. (0274)
586117

taribiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-1047/Un.02/DT/PP.07.3/02/2019

19

Februari 2019

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : **Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth. :

Dr. H. Sembodo Ardi W., M.Ag.
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Ketua Program Studi (S2) PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kelijaga Yogyakarta mengharpakan kesediaan Bapak/ibu untuk
bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul **"UPAYA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL
SISWA KELAS III SMP MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh :

Nama : M. Yasin
NIM : 17204010118
Prodi/Konsetrasi : PAI
Semester : IV
Tahun Akademik : 2018/2019

Kami sangat mengharpkan surat jawaban/pernyataan bersedia atau
tidak bersedia dari Bapak/ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan
dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/ibu tidak bersedia, kami mohon proposal atau usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat jenjang Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunkana sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Ketua Prodi S2 PAI

Dr. H. Radjasa, M.Si





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 192/REK/III.4/F/2019

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga

No. : B-281/Un.02/DT/PG.00/3/2019 Tgl. 14 Maret 2019

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin tanggal 11 Rajab 1440 H**, bertepatan tanggal **18 Maret 2019 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **M. YASIN**

NIM. 17204010118

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi W, M.Ag

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tesis :

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
NILAI-NILAI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL SISWA KELAS III (TIGA) SMP
MUHAMMADIYAH 02 YOGYAKARTA**

Lokasi : **SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU (TIGA) BULAN :

19-03-2019 sampai dengan 19-06-2019

Tanda tangan Pemegang Izin,

M. Yasin

Yogyakarta, 19 Maret 2019

Ketua,

Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA
NBM. 820.325

Sekretaris,

Buono, S.Pd., M.Eng
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Dekan FITK UIN SUKA Yogyakarta
3. Kepala SMP Muh. 2 Yk

REIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : M. Yasin
Tempat tanggal lahir : Roka 06 agustus 1992
Alamat asal : Roka, Bima
Alamat di yogyakarta : Asrama Mahasiswa Bima
jln Gondosuli Gk IV No 155 kel
Baciro Kec Gondokusuman Rt 49
Rw 13 yogyakarta
No hp : 085333098182
Email : yasinm0806@gmail.com
Nama orang tua
Ayah : Ishaq
Ibu : Siti Nurlailah
Saudara : As'Ad, Zainuddin, Sahru
Ramadhon, Mukhlis, Mutmainnah,
Lathifah,
Alamat : Desa Roka Kec Belo Kabupaten
Prov NTB Bima Rt 06 Rw 03

B. Riwayat pendidikan

1. MI Desa Roka Kec Belo
Kabupaten Bima Tahun
2002/2003
2. MTS Pondok Pesantren Darul
MA, Rif Roka Kec Belo Tahun
2003/2006
3. MA DM Roka, DESA Roka
Tahun 2006/2009
4. S1. Jurusan Pendidikan Agama
Islam STAIM (Sekolah Tinggi

Agama Islam) Muhammadiyah
Bima 2014-2015

5. S2. Konsentrasi Pendidikan
Agama Islam Prodi Pendidikan
Agama Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Tahun 2019/2020

C. Riwayat organisasi

1. Wakil bidang kader IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Bima). Tahun 2012/2013
2. Pengurus BEM STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam) Muhammadiyah Bima tahun 2013/2014
3. Pengurus Tapak Suci STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam) Muhammadiyah Tahun 2012/2013
4. Sekretaris IMAROK (Ikatan Mahasiswa Roka). tahun 2012/2013
5. Ketua Bidang Olahraga BEM STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam) Muhammadiyah Bima Tahun 2014/2015
6. Pengurus Pasmaja (Pusat Studi Mahasiswa Pasca Sarjana Bima-Dompu) Yogyakarta Tahun 2018/2019
7. Pengurus Asrama Tahun 2018/2019

D. Karya ilmiah

1. Skripsi : Peranan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Agama Islam didesa Roka Kec Belo Kab Bima.
2. Tesis: Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Kepribadian Dan Sosial Siswa Kelas Tiga (3) SMP Muhammadiyah 02 yogyakarta.

Yogyakarta, 24 mei
2019

Saya Yang Membuat



M. Yasin S.Pd.I

Nim: 17204010118

